

Kiat Merawat Flasdisk Tanpa Repot

Rick

<http://www.arickszone.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Saat ini *flashdisk* masih menjadi barang atau gadget yang sangat populer di masyarakat. **Flashdisk** merupakan salah satu alat penyimpanan data yang semakin hari semakin digandrungi dan bisa dikatakan telah menggusur peranan floppy disk atau yang akrab dipanggil dengan nama Disket. Flashdisk dan disket memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai media penyimpanan data sementara. Semakin besar kapasitas memori yang tersedia, semakin mahal harga flashdisk.

Kalangan pelajar biasanya sangat mengandalkan media ini. Selain harga relatif murah, juga lebih efisien dan mudah dibawa kemana saja. Namun, dibalik keunggulan flashdisk ini, flashdisk memiliki umur yang relatif pendek. Sama halnya dengan baterai Handphone dan Laptop. Meskipun demikian, itu juga tergantung cara kita memakai barang yang kita miliki. Lantas, apa yang perlu kita lakukan untuk memperpanjang usia flashdisk kita?.

Ok, untuk menjawab pertanyaan tersebut, mari kita simak **FAQ** di bawah ini.

Bagaimana karakteristik flashdisk?

Perangkat yang relatif mini ini, dalam pengoperasiannya membutuhkan daya. Jadi, USB Flashdisk murni akan menyala bila ada arus listrik yang bisa diperoleh dari port USB. Berdasarkan pengalaman saya di warnet, beberapa jenis atau merk flashdisk terkadang membutuhkan energi yang lebih besar untuk mengoperasikannya, sehingga harus langsung dihubungkan dengan port motherboard tanpa melalui kabel penghubung usb agar bisa dideteksi. Perhatikan juga umur flashdisk. Pada umumnya, setahu saya flashdisk memiliki kekuatan rata-rata 10.000 kali read/write. Kecepatan akses pada flashdisk juga berbeda tergantung dari penggunaan untuk read data atau write data. File sistem yang biasa digunakan adalah FAT atau FAT32, karena bisa diakses hampir dimanapun yang mensupport USB port. Meski bisa diformat sesuai dengan tipe sistem operasi, seperti NTFS. Tidak hanya itu, karakteristik flashdisk ini juga bisa dilihat dari segi memori dan desain. Memori flashdisk ada beraneka ragam. Semakin besar kapasitasnya, biasanya memiliki kemampuan read/write yang besar. Saat ini desain flashdisk memiliki desain atau bentuk yang sangat unik, sehingga memiliki kesan tersendiri bagi para pemilikinya. Sebagai contoh, ada bentuknya seperti gelang, boneka, dsb.



Ilustrasi Flasdisk

Bagaimana mengamankan data yang ada pada flashdisk?

Nah, proses pengamanan data ini tentu dibutuhkan ketelatenan dari sang pemilik. Pengamanan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Mulai dari cara yang paling mudah dan paling rumit. Setidaknya, kita jangan lupa membuat back up data. Demi keamanan, data bisa dienkripsi atau dengan mengunci data menggunakan bantuan software tertentu. Cara sederhananya, sebisa mungkin jangan menyimpan data yang bersifat intim dan rahasia pada flashdisk untuk menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan.

Lalu, bagaimana cara merawat flashdisk agar lebih awet?

Nah, ini mungkin pertanyaan yang paling dicari. Melalui tulisan ini, saya mencoba untuk sekadar berbagi pengalaman atau kiat-kiat mengenai cara merawat flashdisk tanpa repot. Penasaran, bukan?

Berikut ini kiat-kiat merawat flashdisk.

Pertama, jauhkan dari medan magnet yang kuat. Barang elektronik seperti speaker aktif, handphone atau televisi tidak baik diletakkan berdekatan atau kontak langsung dengan flashdisk. Hal ini disebabkan karena flashdisk memiliki komponen sistem yang susunannya sangat detail dan terbuat dari sejenis besi atau logam. Jadi, bila didekatkan dengan magnet atau benda yang mengandung magnet, akan mengganggu komponen flashdisk yang ada di dalamnya.

Kedua, jangan lupa rutin scan virus. Ini juga penting untuk flashdisk. Sebisa mungkin flashdisk discan dengan rutin, agar kita mengetahui ada atau tidaknya virus yang bersarang pada flashdisk kita. Bukan tidak mungkin, file-file kita bisa terinfeksi virus atau bahkan laptop kita ikut tertular dari flashdisk kita.

Ketiga, bila tidak terlalu penting dan emergency, hindari mengedit langsung data langsung dari flashdisk. Ini bisa mengurangi umur flashdisk. Alternatifnya copy paste data di komputer, kemudian diedit dan setelah selesai baru kembali dicopy ke flashdisk.

Keempat, jangan sampai terkena air. Minimalkan flashdisk kontak langsung dengan air. Meskipun ada beberapa merk yang anti air, sebaiknya bermain aman jauhkan dari air. Percaya atau tidak, saya pernah mengalami kejadian 2 tahun lalu. Flashdisk saya terendam bersamaan dengan cucian saya. Saat itu saya sangat panik karena didalamnya ada data-data perkuliahan

yang sangat penting. Mencoba untuk tenang dan tidak panik, saya berusaha mengeringkan flashdisk tersebut dengan cara mengelap dan memberi angin dengan kipas angin selama beberapa jam. Awalnya saya ragu, apakah flashdisk saya bisa digunakan lagi atau tidak. Saya memberanikan diri untuk membuka casing flashdisk dan kembali mengeringkannya dengan kipas angin. Keesokan paginya, saya coba menggunakan flashdisk itu. Dan ternyata, syukur demi syukur. Flashdisk saya masih bisa digunakan. Meskipun masih dalam keadaan telanjang tanpa casing, flashdisk saya masih bisa digunakan dengan baik. Betapa mujurnya saya...:) Jadi, bila Anda merasa terkadang kurang mujur ada baiknya mengikuti saran keempat ini.

Kelima, proses eject/stop. Setelah pemakaian flashdisk selesai, usahakan eject/stop flashdisk Anda melalui Safety remove hardware. Hindari melepas langsung flashdisk dari port usb karena siapa tahu ada proses read/write yang sedang berjalan sehingga akan berpengaruh pada arus listrik yang mengalir.

Keenam, hindari benturan keras. Berapa kali Anda menjatuhkan flashdisk Anda? Tentu Anda saja yang tahu jawabannya. Sama halnya seperti kita, bila flashdisk kita sering jatuh apalagi dari tempat yang tinggi tentu akan menyebabkan rusaknya komponen yang ada di dalamnya.

Ketujuh, jaga suhu flashdisk. Ini juga bagian yang cukup penting. Sebisa mungkin kita dituntut untuk menjaga suhu flashdisk kita agar tetap pada suhu normal. Flashdik sangat rentan pada suhu yang panas, usahakan tidak meletakkannya didalam sadel motor atau kontak langsung dengan sinar matahari.

Demikian kiat-kiat yang bisa saya berikan terkait dengan *perawatan flashdisk*. Mudah, bukan? Pada umumnya perawatan flashdisk tidak membutuhkan banyak waktu kita dan tidak membuat kita repot. Semua itu hanya membutuhkan seberapa besar kita peduli, telaten dan sayang kepada barang yang kita miliki.

Bila Anda mempunyai pengalaman atau tambahan tips mengenai hal ini, bisa langsung komentar pada blog saya.

Tanpa bermaksud menggurui, semoga bermanfaat.

Referensi :

http://id.wikipedia.org/wiki/USB_flash_drive

Biografi Penulis



Rick. Menyelesaikan Program D3 di *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* di Bali pada tahun 2008 dengan bidang Manajemen Informatika. Penulis aktif dalam mendedikasikan diri pada bidang IT melalui blog dan aktif berperan serta sebagai penulis artikel dan *e-book*. Artikel menarik tentang IT bisa dilihat di blog penulis : <http://www.arickszone.com>.